

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi serta melihat langsung fenomena dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mampu menggambarkan fenomena-fenomena yang kompleks dan menyeluruh dapat dipaparkan dengan kata-kata, kalimat-kalimat dengan cara ilmiah.<sup>28</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan variabel namun hanya menggambarkan serta menganalisis suatu kejadian yang ada tanpa perlakuan khusus atas objek-objek yang akan diteliti.<sup>29</sup> Namun, dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang bertujuan untuk mendukung pengumpulan data mengenai pengalaman, pendapat, persepsi responder dan untuk mengonfirmasin temuan-temuan penelitian.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan bertempat di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No.22 Rt. 16, Gadang,

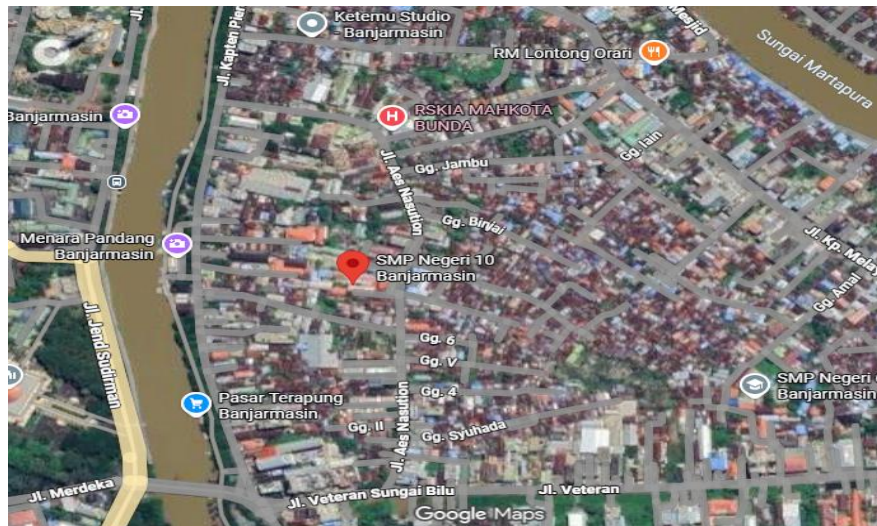
---

<sup>28</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

<sup>29</sup> Wiki Angga Wiksana, "Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2017): 127, <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2661>.

Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berikut *link maps* lokasi penelitian <https://maps.app.goo.gl/6ZphuqfYjbboJRr18>.<sup>30</sup>



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian**

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek adalah yang akan menjadi sasaran penelitian dari pihak-pihak tertentu. Subjek penelitian ini siswa reguler, guru BK, wali kelas, dan guru pendamping khusus SMP Negeri 10 Banjarmasin.

#### 2. Objek

Objek adalah sesuatu yang akan menjadi konteks atau fokus penelitian. objek penelitian ini adalah penerimaan sosial siswa reguler terhadap anak

---

<sup>30</sup> “Lokasi SMP Negeri 10 Banjarmasin,” [https://www.google.com/maps/place/SMP+Negeri+10+Banjarmasin/@-3.3167827,114.5936078,992m/data=!3m1!1e3!4m6!3m5!1s0x2de423c2782d2e39:0x9d0594a59784d887!8m2!3d3.3173683!4d114.5950784!16s%2Fg%2F1hm44gwpr?entry=tту&g\\_ep=EgoyMDI2MDIxOC4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D](https://www.google.com/maps/place/SMP+Negeri+10+Banjarmasin/@-3.3167827,114.5936078,992m/data=!3m1!1e3!4m6!3m5!1s0x2de423c2782d2e39:0x9d0594a59784d887!8m2!3d3.3173683!4d114.5950784!16s%2Fg%2F1hm44gwpr?entry=tту&g_ep=EgoyMDI2MDIxOC4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D).

berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Responden dari penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 6 kelas. Data siswa kelas VIIA, VII B, VIII B, VIII C, IX D, dan IX E dengan jumlah siswa 100 peserta didik.

**Tabel 3. 1 Jumlah Data Responden**

No	Data peserta didik	Jumlah peserta didik		Total
		P	L	
1	VII A	10	9	19
2	VII B	11	6	17
3	VIII B	7	8	15
4	VIII C	8	8	16
5	IX D	8	10	18
6	IX E	6	9	15
<b>Total</b>		<b>100</b>		

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data adalah informasi bagi peneliti yang belum diberi perubahan, belum diberi penafsiran oleh seseorang dan murni adanya. Data yang akan diperoleh dibagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Data Primer

- 1) Penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder memuat dokumen-dokumen yaitu:

- 1) Data siswa berkebutuhan khusus
- 2) Rancangan Perkembangan Pembelajaran Inklusi (RPPI)
- 3) Hasil perkembangan anak berkebutuhan khusus.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu siswa reguler SMP Negeri 10 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu siswa reguler, siswa berkebutuhan khusus, guru BK, wali kelas, dan Guru Pendamping Khusus (GPK) SMP Negeri 10 Banjarmasin. Wawancara langsung di SMP Negeri 10 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, informasi yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan akan disebarkan ke responden yaitu siswa reguler di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ini akan bersifat semi-formal yang mana sebagai informan yaitu siswa reguler, guru BK, wali kelas, dan Guru Pendamping Khusus (GPK) SMP Negeri 10 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan ini akan memuat dokumen-dokumen penting yang berkaitan pada fenomena penelitian. Dokumen tersebut berkaitan dengan siswa ABK antara lain: data siswa berkebutuhan khusus, Rancangan Perkembangan Pembelajaran Inklusi (RPPI) dan hasil perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Berikut tabel mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer:	Siswa reguler	Kuesioner dan Wawancara
	a. Penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus	GPK, guru BK, dan wali kelas	Wawancara
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sosial	Siswa reguler, GPK, guru BK, dan wali kelas	Wawancara
2	Data Sekunder:	GPK	Dokumentasi
	a. Data siswa berkebutuhan khusus		
	b. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Inklusi (RPPI)	GPK	Dokumentasi
	c. Hasil perkembangan anak berkebutuhan khusus	GPK	Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan angket penerimaan sosial siswa reguler terhadap ABK yang diadaptasi dari Tasliyah Zhafirah Shalihah dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali pada 40 item dan dinyatakan valid 37 item.<sup>31</sup> Validitas rTabel 100 peserta didik 0,196 dan uji reliabilitas 0,876, dinyatakan reliabel > 0.60.

### 1. Angket

Angket disebarakan secara *online*, *google form* dengan 4 alternatif jawaban kepada partisipan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3. 3 Skor Jawaban**

No.	Alternatif Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Tabel 3. 4 Item Aspek Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Fav (+)	Unfav (-)	
1	<i>Intimate Exchange</i> (Pertukaran Intim)	a. Pemahaman terhadap siswa berkebutuhan khusus	19	14	2
		b. Pendapat siswa reguler terhadap keberadaan	33,20,36	10,21	5

<sup>31</sup> Tasliyah Zafirah Shalihah, "Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (SMP Laboratorium UM)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

		siswa berkebutuhan khusus			
2	<i>Companion Ship and Recreation</i> (Kebersamaan dan Rekreasi)	a. Berteman dengan siswa berkebutuhan khusus	31,16,29,2	6	5
		b. Melibatkan siswa berkebutuhan khusus dalam kelompok sosial	23	4,18,3,8	5
3	<i>Conflict and Betrayal</i> (Konflik dan Penghinaan)	a. Perlakuan siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus	11,1	17,38	4
		b. Perselisihan antara siswa reguler dengan siswa berkebutuhan khusus		26	1
4	<i>Conflict Resolution</i> (Resolusi Konflik)	a. Sikap siswa reguler menghadapi permasalahan mengenai siswa berkebutuhan khusus	27	35,13	3
		b. Cara menyelesaikan perbedaan pendapat antara siswa reguler dengan siswa	30	12	2

		berkebutuhan khusus			
5	<i>Validation and Caring</i> (Validasi dan Kepedulian)	a. Memperhatikan keadaan siswa berkebutuhan khusus dalam suatu kelompok	39	7,34	3
		b. Memberikan dukungan kepada siswa berkebutuhan khusus	28,9	37	3
6	<i>Help and Guidance</i> (Bantuan dan Bimbingan)	a. Membantu siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan	24	32	2
		b. Mendampingi siswa berkebutuhan khusus dalam suatu kegiatan	25	22	2
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>19</b>	<b>37</b>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data atau dengan kata lain merangkum informasi dari data-data yang diperoleh, biasanya merangkum hal-hal yang penting. Peneliti akan terus menerus melakukan penelitian agar penggalan data dapat memperoleh catatan inti yang memudahkan peneliti mendapatkan informasi. Data yang didapatkan ketika

dilapangan tidaklah mudah, terkadang ada data yang tidak berkaitan dengan tema penelitian yang mana data ini akan bercampur dengan data penelitian.<sup>32</sup> Peneliti akan menentukan reduksi penelitian ini akan berfokus pada tema penelitian yaitu penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa bekebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan yaitu ketika adanya sekumpulan informasi yang sudah tersusun atau tertata. Tujuan penyajian data adalah untuk melihat gambaran keseluruhan penelitian, namun konteks ini ada penyederhanaan informasi tanpa mengurangi isi.<sup>33</sup> Hasil dari penyajian data ini akan memberi gambaran terkait penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa bekebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

DP : Deskriptif persentase

n : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah skor jawaban ideal

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh yaitu:

1. Menghitung rentang skor (*range*)

$$148 - 37 = 111$$

2. Menghitung panjang kelas interval, *range* dibagi dengan panjang kelas.

Panjang kelas interval Adalah 4

---

<sup>32</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022), 47-48.

<sup>33</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022), 48.

$$111 : 4 = 27,75$$

3. Menghitung persentase maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

4. Menghitung persentase minimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

5. Menghitung rentang persentase

$$100\% - 25\% = 75\%$$

6. Interval kelas persentase

$$\frac{75\%}{4} = 18,75\%$$

**Tabel 3.5 Nilai Kategori**

No.	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	82,25% – 100%
2	Tinggi	63,5% – 81,25%
3	Rendah	44,75% - 62,5%
4	Sangat Rendah	25% - 43,75%

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi. Membandingkan adanya kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan menarik kesimpulan, maka konsep-konsep dasar penelitian akan memberikan makna yang terkandung.<sup>34</sup> Setelah proses reduksi dan penyajian data maka selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan dari penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa bekebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

---

<sup>34</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022), 48.

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data berguna agar tidak ada yang berani membantah keilmiahan penelitian kualitatif. Keabsahan data akan berperan dalam validnya data penelitian untuk meyakinkan data yang diperoleh benar-benar penelitian ilmiah. Keabsahan data dibagi menjadi lima jenis yaitu:

### 1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Pemberian informasi oleh responden harus dapat dipercaya agar pembaca yakin dengan penelitiann kita. Penelitian kualitatif dapat diakui apabila derajat kepercayaannya tinggi, ketika temuan itu mampu menjabarkan setting, proses secara kompleks. *Transferability* (keteralihan)

Hasil penelitian yang dapat dilihat dari ketepatan keberhasilannya adalah adanya kriteria keteralihan ini, dengan kata lain pada situasi yang sama penelitian ini dapat mengukur sejauh mana kelompok lain mengaplikasikan temuan penelitian suatu kelompok. Penelitian harus mampu menjelaskan semua rangkaian penelitian secara lengkap. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti lain agar dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar penelitian lanjutan.

### 2. *Depandability* (kebergantungan)

Kebergantungan artinya penelitian ini dapat jika dianggap reliabel agar orang lain dapat mengulangi serta merefleksikan penelitian tersebut. Peneliti harus bisa meyakinkan pihak tertentu agar yakin, bahwa penelitian tersebut benar dan fakta serta prosesnya sesuai dengan adanya bukti pendukung, pada saat pengumpulan data maupun hasil yang dikonsultasikan kepada pembimbing.

Proses ini juga harus sudah disahkan oleh informan dengan membuat laporan tahapan proses penelitian. Setelah disahkan oleh informan maka peneliti menyampaikan catatan proses penelitian kepada pembimbing dan disahkan oleh pembimbing.

### 3. *Confirmability* (kepastian)

Kepastian artinya peneliti bersedia mengemukakan tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya secara terbuka agar peneliti atau pihak lain dapat melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya.

### 4. *Authenticity* (keaslian)

Keaslian data yang diterima harus benar-benar terjaga oleh penerima informasi. Pentingnya keaslian data karena akan sangat berbahaya jika data yang diterima telah diubah oleh pihak yang tidak berhak.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57–59, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.